



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kejar Triple WTP, BU Pertama Serahkan LKPD Ke BPK

ARGA MAKMUR - Bengkulu Utara (BU) menjadi pemda yang pertama se-Provinsi Bengkulu yang menyerahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) ke Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bengkulu. LKPD Un-Audited 2019 diserahkan kemarin oleh Bupati BU Ir. Mian didampingi Kepala Badan

Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Fitriansyah, S.STP, MM dan Inspektur Inspektorat Eka Hendriyadi, SH, MH.

Kepala BPKAD Fitriansyah menuturkan jika tahun ini Pemkab BU menyelesaikan LKPD lebih cepat dari biasanya. Hal ini berkat dorongan Bupati Mian dan kerjasama dengan seluruh OPD

sehingga bisa lebih cepat menyelesaikan LKPD.

"Tentunya harapan kita nanti audit berjalan lancar dan yang terpenting mendapatkan hasil yang maksimal, Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sama seperti dua tahun sebelumnya," katanya.

Jika tahun ini Pemkab BU kembali mendapatkan opini WTP dari BPK, maka BU berhasil mendapatkan "triple" Opini WTP BPK dalam tiga tahun berturut-turut. Hal ini menunjukkan kepatuhan Pemkab BU dalam melaksanakan belanja keuangan dan pembangunan sesuai dengan aturan.

"Kita ingin mendapatkan triple opini TPW tiga tahun berturut-turut. Ini tentunya kita targetkan dengan kerja keras seluruh OPD dan atas dorongan Pak Bupati Mian," terangnya.

Di masa kepemimpinan Bupati Mian, BU bukan mendapatkan WTP yang menunjukkan kepatuhan

Pemkab BU pada aturan dalam menjalankan program-program pembangunan pemerintah. BU juga pernah memborong penghargaan Treasury Awards yang digelar Dirjend Perbendaharaan Kemenkeu Kanwil Provinsi Bengkulu.

"Ada tiga penghargaan sekaligus, terbaik 1 penyaluran dana desa 2018, terbaik penyaluran DAK fisik 2018 dan terakhir terbaik kedua pengelolaan SIKD KUR. Ini sudah menunjukkan kinerja Pemkab BU," katanya.

Ia menuturkan jika penghargaan-penghargaan tersebut merupakan penghargaan bergengsi yang didapatkan Pemkab BU dalam hal kinerja penge-

lolaan dan belanja keuangan sesuai dengan aturan. Kepatuhan tersebut sangat penting bagi pemerintah dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih.

"Pola pemerintahan bersih tersebut sudah kita tunjukkan dengan penilaian dan penghargaan yang diberikan oleh pemerintah pusat yang memang melakukan penilaian ketat," terangnya.

Ia mengakui jika mendapatkan penghargaan dan opini dalam bidang keuangan bukanlah yang mudah. Hal itu hanya bisa diraih dengan komitmen Bupati yang didorong oleh seluruh OPD sehingga memang bisa menunjukkan kinerja yang sangat baik.

"Berkat komitmen Pak

Bupati dalam menciptakan pemerintahan yang bersih, kita berhasil meraih berbagai penghargaan dibidang keuangan," ujar Fitriansyah.

Ia mengajak seluruh OPD untuk ikut mempertahankan semua penghargaan yang dicapai Pemkab BU dalam kurun empat tahun belakangan ini. Kinerja pengelolaan keuangan dan belanja pembanguann yang dilakukan Pemkab BU kini menjadi perhatian banyak pihak.

"Karena dengan penghargaan yang kita dapatkan, kita harus bisa mempertahankan dan menjadici contoh sebagai pemerintah yang bersih dan patuh pada aturan," pungkas Fitriansyah. (qia/adv)